

ABSTRAK

Wulandari, Risma Ayu. 2026. *Pengaruh Ketidadaan Peran Ayah (Fatherless) dan Keterampilan Bersosialisasi terhadap Kemandirian Emosional pada Anak Perempuan di SMA*. Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Ratih Christiana., M.Pd., (II) Silvia Yula Wardani, M.Pd.

Masa remaja merupakan tahap penting bagi perkembangan kemandirian emosional, yaitu kemampuan individu mengelola emosi dan mengambil keputusan tanpa bergantung secara emosional pada orang lain. Kesulitan mencapai kemandirian emosional cenderung lebih menonjol pada remaja perempuan yang berasal dari keluarga fatherless, yaitu kondisi ketidak terlibatan ayah secara fisik maupun psikologis dalam pengasuhan. Selain kondisi keluarga, keterampilan bersosialisasi turut diduga berperan dalam membentuk kemandirian emosional remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketidadaan peran ayah *fatherless* dan keterampilan bersosialisasi terhadap kemandirian emosional pada anak perempuan di SMA, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah siswi kelas X dan XI SMA Negeri 1 Karas Magetan, dengan sampel sebanyak 32 siswi yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup dan dianalisis dengan regresi linear berganda, uji t, dan uji F menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ketidadaan peran ayah dan keterampilan bersosialisasi terhadap kemandirian emosional ($F_{hitung} = 0,045$; signifikansi = 0,956), dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,003, yang berarti kedua variabel hanya menjelaskan 0,3% variasi kemandirian emosional, sedangkan 99,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan sosial, resiliensi, dan pola asuh ibu. Temuan ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya dan mengindikasikan bahwa kemandirian emosional remaja putri bersifat multideterminan, tidak semata-mata ditentukan oleh kehadiran ayah maupun keterampilan bersosialisasi semata, melainkan juga oleh figur kelekatan lain dan sistem dukungan sosial di sekitar remaja.

Kata Kunci: fatherless, keterampilan bersosialisasi, kemandirian emosional

ABSTRACT

Wulandari, Risma Ayu. 2026. The Influence of Fatherlessness and Socialization Skills on Emotional Autonomy Among Adolescent Girls in Senior High School. Undergraduate Thesis, Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun. Advisors Dr. Ratih Christiana., M.Pd., Co-Advisor: Silvia Yula Wardani, M.Pd.

Adolescence is a critical period for the development of emotional autonomy, defined as an individual's ability to manage emotions and make decisions without excessive emotional dependence on others. Difficulties in achieving emotional autonomy tend to be more prominent among adolescent girls from fatherless families, a condition marked by the father's physical or psychological disengagement from parenting. Beyond family conditions, socialization skills are also assumed to contribute to adolescents' emotional autonomy. This study aims to examine the effect of fatherlessness and socialization skills on emotional autonomy among adolescent girls in senior high school, both partially and simultaneously. A quantitative correlational design was employed. The population consisted of tenth- and eleventh-grade female students at SMA Negeri 1 Karas Magetan, with a sample of 32 students selected through purposive sampling. Data were collected using a closed-ended questionnaire and analyzed using multiple linear regression, t-test, and F-test with SPSS. The results show that, simultaneously, fatherlessness and socialization skills had no significant effect on emotional autonomy ($F = 0.045$; significance = 0.956), with a coefficient of determination (R^2) of 0.003, indicating that both variables account for only 0.3% of the variance in emotional autonomy, while 99.7% was influenced by other factors such as social support, resilience, and maternal parenting style. These findings differ from several previous studies and suggest that emotional autonomy among adolescent girls is multidetermined, not solely shaped by paternal presence or social skills alone, but also by other attachment figures and social support systems surrounding the adolescent.

Keywords: fatherlessness, socialization skills, emotional autonomy